



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Telp. (024)316142, 441555 Bendan Duwur Semarang

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : NANI SETIAWATY
 NIM/NIRM : 97.30.3070 / 97.6 III 02016 50083
 Dosen Pembimbing : Dra. Retno Justine WP,MSi
 Judul : ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DIKAITKAN DENGAN EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA" Studi Kasus CV. MORCODADI Semarang
 (bagian penjiilidan Majalah Pelda)



No.	Tanggal	Materi	Paraf Dosen Pembimbing
	5/9 2010	Konsultasikan proposal dan Pembimbing II	/k
	10/9 2010	Ace totable & Analisis dilalukan per unit kerja → Eva Pemb I, II, III	
	24/10 2010	Latar belakang : Permusim masalah (1) Pembantuan & Tugan disosialisasikan KP : Analisis - apakah tepat & produk iscretakan	/k
	10/11 00	Ace sda Bab III lagi walaen	
	15/12 00	Tambahkan pengantar untuk tiap analisis sebutkan sumber perhitungan (ada di lampiran berapa), perbaiki kesimpulan & saran	/k
	4/01 01	Ace sda Bab IV Daftar Pustaka	
	10/01 01	Ace lagi	/k



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Telp. (024)316142, 441555 Bendan Duwur Semarang

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : NANI SETIAWATY
 NIM/NIRM : 97.30.3070 / 97.6.III.02016.50083
 Dosen Pembimbing : A. Ferijani, SE, MSHRM
 Judul : ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DIKAITKAN DENGAN EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA. Studi kasus CV. MORODADI Semarang (bagian penjiplakan Majalah Polda)



No.	Tanggal	Materi	Paraf Dosen Pembimbing
01	13/9/00	Dikan data lambour di L-B. ; landasan Teori diberi contoh perhitungan tentang analisa beban kerja.	[Signature]
02	22/9/00	mana data ismurnya ? (dika tabel) Pengerian lagi apakah pda kerja nya bisa dihit utu melakuakan perhit beban kerja?	[Signature]
03	29/9/00	Perbaiki Rumusan Masalahnya ! Saran : judul ditambah → analisis keentri T.K dikaitkan also efisiensi Bi. T.K.	[Signature]
04	6/10/00	Perbaiki batasan masalah, L.T. → ya tdk penting dihilangkan ! def-Op diperbaiki	[Signature]
05	15/10/00	Perbaiki def-Op Minta masukan dr Pembimbing I.	[Signature]
06	9/11/00	Perbaiki Sasaran K.P.	[Signature]
07	8/12/00	Gambaran Umum → Dikan T.OV. TK dan lingkungan kerjanya. Analisis H&L pnt → tabel ^{anal} anal is kab.T.K di lnskapri Perhit Bi T.K dr 2 alternatif → desarnya dr jml T.K dan ya di bwh Buat kesimpulan dan Saran	[Signature]
08	15/12/00	Perbaiki kesimpulan dan Saran	[Signature]
09	10/1/01	Acc utu ujian kompra.	[Signature]



CV MORODADI

Jl. KH. YUSUF KALANDI PRADANINGRAT NO. 1 PHOENIX 601129 SEMARANG BARAT 50145

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dengan :

N a m a : NANI SETIAWATY
NIM : 97.30.3070
NIRM : 97.6.111.02016.50083

Telah mengadakan penelitian di perusahaan CV. MORODADI dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS KEBUTUHAN JUMLAH TENAGA KERJA DIKAITKAN DENGAN EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA PADA CV. MORODADI" (Bagian Penjilidan Majalah Polda).

Surat Keterangan ini diberikan sebagai pegangan dan dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 10 Januari 2001

Pimpinan



(SOEPRAPTO)

LAMPIRAN



Lampiran 1

Jumlah Pesanan Majalah Polda yang Diterima

CV. MORODADI Semarang dan Realisasinya

Tahun	Pesanan yang Diterima (eksemplar)	Yang Selesai Tepat Waktu (eksemplar)	Yang Belum Terpenuhi (eksemplar)
1995	336.000	268.800	67.200
1996	312.000	249.600	62.400
1997	288.000	230.400	57.600
1998	264.000	211.200	52.800
1999	240.000	192.000	48.000

Sumber : data perusahaan

Data lain yang didapat dari perusahaan :

1. Jumlah tenaga kerja (bagian penjilidan) selama tahun 1995 - 1999 adalah 30 orang.
2. Selama tahun 1995 - 1999 tidak ada tenaga kerja yang masuk maupun keluar (tidak ada perputaran tenaga kerja).
3. Rata - rata absensi tenaga kerja / hari adalah 2 orang.

Lampiran 2

Analisis Beban Kerja

Jumlah Pesanan Majalah Polda CV. MORODADI Semarang

Tahun 1995 - 1999

Tahun	Jumlah Pesanan (eksemplar)
1995	336.000
1996	312.000
1997	288.000
1998	264.000
1999	240.000

Sumber : data perusahaan

Perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan analisis beban kerja

Rumus analisis beban kerja :

$$\Sigma \text{ tenaga kerja} = \frac{\text{jumlah pesanan} \times \text{waktu standar}}{\text{hari kerja} \times \text{jam kerja}} \times 1 \text{ orang}$$

Sehingga perhitungannya :

Tahun 1995

$$\frac{336.000 \times 0,33}{300 \times 8} \times 1 \text{ orang} = 46,2$$
$$= 46 \text{ orang}$$

Tahun 1996

$$\frac{312.000 \times 0,33}{300 \times 8} \times 1 \text{ orang} = 42,9$$
$$= 43 \text{ orang}$$

Tahun 1997

$$\frac{288.000 \times 0,33}{300 \times 8} \times 1 \text{ orang} = 39,6$$
$$= 40 \text{ orang}$$

Tahun 1998

$$\frac{264.000 \times 0,33}{300 \times 8} \times 1 \text{ orang} = 36,3$$
$$= 36 \text{ orang}$$

Tahun 1999

$$\frac{240.000 \times 0,33}{300 \times 8} \times 1 \text{ orang} = 33$$
$$= 33 \text{ orang}$$



Lampiran 3

Tingkat Absensi

Rata - rata absensi tenaga kerja / hari adalah 2 orang. (sumber : data perusahaan)

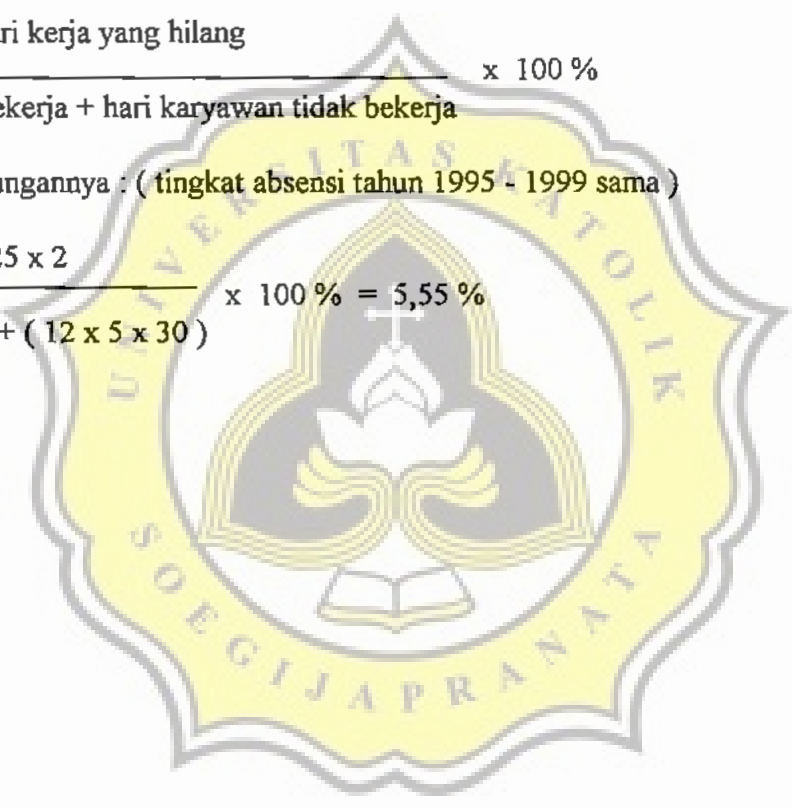
Perhitungan tingkat absensi

Rumus tingkat absensi :

$$\frac{\text{hari kerja yang hilang}}{\text{hari karyawan bekerja} + \text{hari karyawan tidak bekerja}} \times 100 \%$$

Sehingga perhitungannya : (tingkat absensi tahun 1995 - 1999 sama)

$$\frac{12 \times 25 \times 2}{(12 \times 25 \times 30) + (12 \times 5 \times 30)} \times 100 \% = 5,55 \%$$



Lampiran 4

Tingkat Perputaran Tenaga Kerja

Selama tahun 1995 - 1999 tidak ada tenaga kerja yang masuk maupun keluar

(tidak ada perputaran tenaga kerja). (sumber : data perusahaan)

Jadi tingkat perputaran tenaganya = 0



Lampiran 5

Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja

Rumus :

Σ tenaga kerja berdasar beban kerja + (% absensi x Σ tenaga kerja berdasar beban kerja) + (% perputaran tenaga kerja x Σ tenaga kerja berdasar beban kerja)

Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut Analisis Beban Kerja

CV. MORODADIS

Tahun 1995 - 1999

Tahun	Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja (orang)
1995	46
1996	43
1997	40
1998	36
1999	33

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Prosentase absensi = 5,55 % (sumber : data sekunder yang telah diolah)

Prosentase perputaran tenaga kerja = 0 (sumber : data sekunder yang telah diolah)

Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja

Tahun 1995

$$\begin{aligned}46 + (5,55 \% \times 46) + (0 \times 46) &= 46 + 2,55 + 0 \\ &= 48,55 \\ &= 49 \text{ orang}\end{aligned}$$

Tahun 1996

$$\begin{aligned}43 + (5,55 \% \times 43) + (0 \times 43) &= 43 + 2,39 + 0 \\ &= 45,39 \\ &= 45 \text{ orang}\end{aligned}$$

Tahun 1997

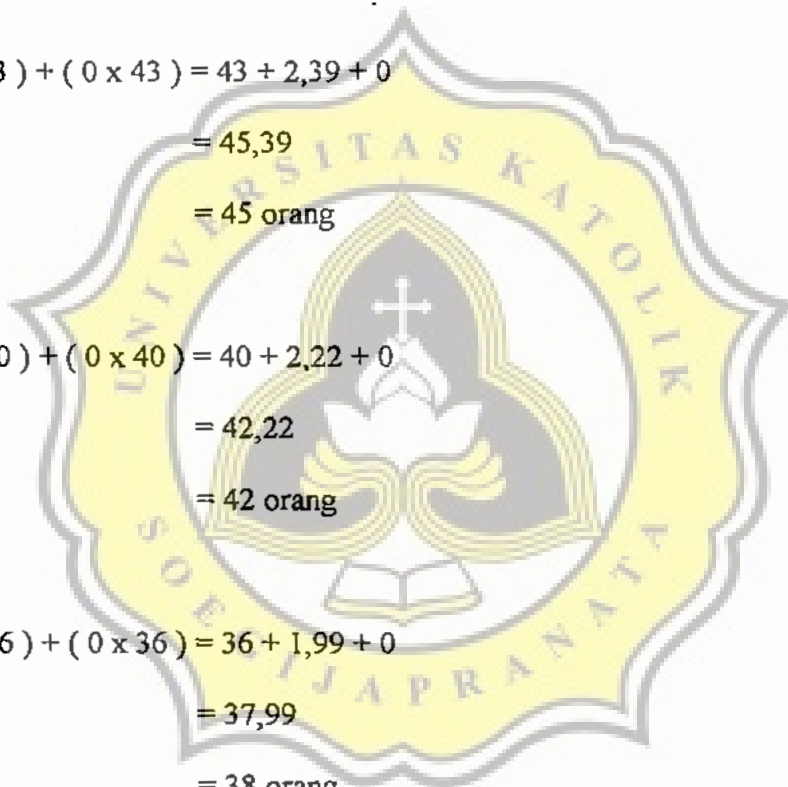
$$\begin{aligned}40 + (5,55 \% \times 40) + (0 \times 40) &= 40 + 2,22 + 0 \\ &= 42,22 \\ &= 42 \text{ orang}\end{aligned}$$

Tahun 1998

$$\begin{aligned}36 + (5,55 \% \times 36) + (0 \times 36) &= 36 + 1,99 + 0 \\ &= 37,99 \\ &= 38 \text{ orang}\end{aligned}$$

Tahun 1999

$$\begin{aligned}33 + (5,55 \% \times 33) + (0 \times 33) &= 33 + 1,83 + 0 \\ &= 34,83 \\ &= 35 \text{ orang}\end{aligned}$$



Lampiran 6

Sistem Rekrutmen

jumlah tenaga kerja yang direkrut = jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan berdasar

analisis kebutuhan tenaga kerja - jumlah tenaga kerja yang ada

Perhitungan:

Tahun 1995

jumlah tenaga kerja yang direkrut = 49 - 30

= 19 orang

Tahun 1996

jumlah tenaga kerja yang direkrut = 45 - 30

= 15 orang

Tahun 1997

jumlah tenaga kerja yang direkrut = 42 - 30

= 12 orang

Tahun 1998

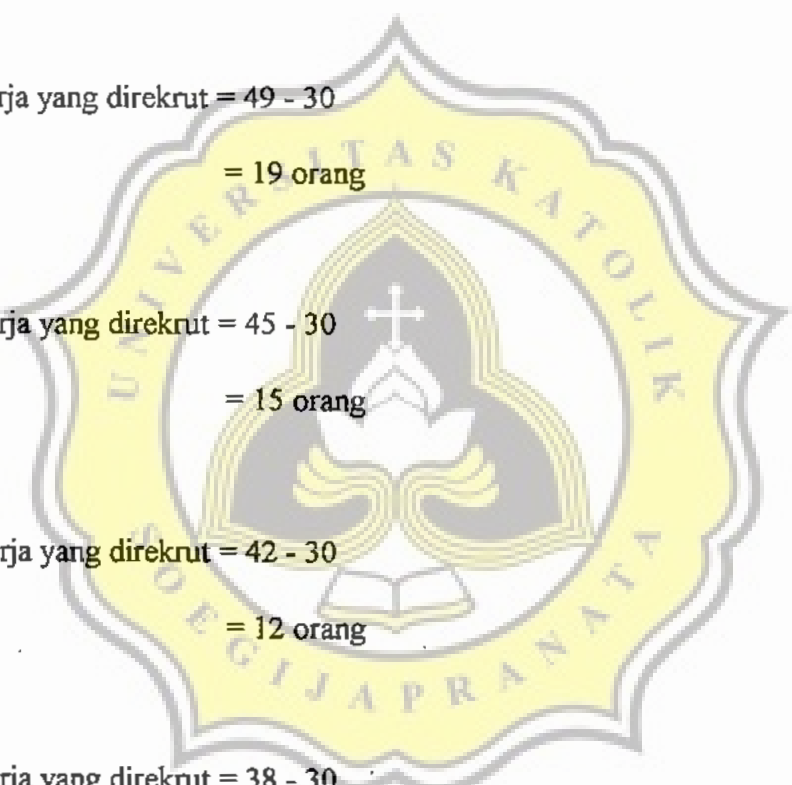
jumlah tenaga kerja yang direkrut = 38 - 30

= 8 orang

Tahun 1999

jumlah tenaga kerja yang direkrut = 35 - 30

= 5 orang



Lampiran 7

Sistem Lembur

Satu minggu = satu hari lembur (hari Minggu)

Satu tahun = 52 hari lembur (52 hari Minggu)

Jam kerja lembur / hari = 8 jam / hari

Jam kerja lembur / tahun = 8 jam x 52 Minggu

$$= 416 \text{ jam / tahun}$$

Upah lembur / jam = Rp. 2.000, 00 / jam

1 orang / hari dapat rata - rata menghasilkan 20 eksemplar.

Jadi 1 orang / tahun dapat menghasilkan = 416 jam x 20 eksemplar / hari

$$= 8320 \text{ eksemplar / tahun}$$

Tahun 1995

Kekurangan produk = 336.000 - 268.800 = 67.200 eksemplar

$$= 67.200 : 8.320 \text{ eksemplar} = 8,08$$

$$= 8 \text{ orang}$$

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk lembur = 8 + (5,55 % x 8)

$$= 8,44$$

$$= 8 \text{ orang}$$

Tahun 1996

Kekurangan produk = 312.000 - 249.600 = 62.400 eksemplar

$$= 62.400 : 8.320 \text{ eksemplar} = 7,5$$

= 8 orang

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk lembur = $8 + (5,55 \% \times 8)$

$$= 8,44$$

= 8 orang

Tahun 1997

Kekurangan produk = 288.000 - 230.400 = 57.600 eksemplar

$$= 57.600 : 8.320 \text{ eksemplar} = 6,92$$

= 7 orang

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk lembur = $7 + (5,55 \% \times 7)$

$$= 7,39$$

= 7 orang

Tahun 1998

Kekurangan produk = 264.000 - 211.200 = 52.800 eksemplar

$$= 52.800 : 8.320 \text{ eksemplar} = 6,35$$

= 6 orang

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk lembur = $6 + (5,55 \% \times 6)$

$$= 6,33$$

= 6 orang



Tahun 1999

Kekurangan produk = $240.000 - 192.000 = 48.000$ eksemplar

= $48.000 : 8.320$ eksemplar $\approx 5,77$

= 6 orang

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk lembur = $6 + (5,55 \% \times 6)$

= 6,33

= 6 orang



Lampiran 8

Perhitungan Jumlah Biaya

Sistem Rekrutmen

Upah bagian penjilidan tahun 1995 - 1999 sebesar Rp. 250.000, 00 / bulan.

Jadi upah / tahun = 12 x Rp. 250.000, 00

$$= \text{Rp. } 3.000.000, 00$$

Tahun 1995

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang

Biaya tenaga kerja = 30 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 90.000.000, 00

Jumlah tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan = 19 orang

Tambahan biaya tenaga kerja = 19 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 57.000.000, 00

Total Biaya = Rp. 147.000.000, 00

Tahun 1996

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang

Biaya tenaga kerja = 30 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 90.000.000, 00

Jumlah tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan = 15 orang

Tambahan biaya tenaga kerja = 15 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 45.000.000, 00

Total Biaya = Rp. 135.000.000, 00

Tahun1997

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang

Biaya tenaga kerja = 30 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan = 12 orang

Tambahan biaya tenaga kerja = 12 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 36.000.000, 00

Total Biaya = Rp. 126.000.000, 00

Tahun1998

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang

Biaya tenaga kerja = 30 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan = 8 orang

Tambahan biaya tenaga kerja = 8 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 24.000.000, 00

Total Biaya = Rp. 114.000.000, 00

Tahun1999

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang

Biaya tenaga kerja = 30 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan = 5 orang

Tambahan biaya tenaga kerja = 5 x Rp. 3.000.000, 00 = Rp. 15.000.000, 00

Total Biaya = Rp. 105.000.000, 00

Sistem Lembur

1 minggu = 1 hari lembur (hari Minggu)

1 tahun = 52 hari lembur (52 hari Minggu)

Jam kerja lembur = 8 jam / hari

Upah lembur = Rp. 2.000, 00 / jam

Upah lembur selama 1 tahun = 52 hari x 8 jam x Rp. 2.000, 00

= Rp. 832.000, 00

Tahun 1995

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang x Rp. 3.000.000,00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tenaga kerja lembur = 8 orang x Rp. 832.000,00 = Rp. 6.656.000,00

Total biaya = Rp. 96.656.000,00

Tahun 1996

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang x Rp. 3.000.000,00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tenaga kerja lembur = 8 orang x Rp. 832.000,00 = Rp. 6.656.000,00

Total biaya = Rp. 96.656.000,00

Tahun 1997

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang x Rp. 3.000.000,00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tenaga kerja lembur = 7 orang x Rp. 832.000,00 = Rp. 5.824.000,00

Total biaya = Rp. 95.824.000,00

Tahun 1998

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang x Rp. 3.000.000,00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tenaga kerja lembur = 6 orang x Rp. 832.000,00 = Rp. 4.992.000,00

Total biaya = Rp. 94.992.000,00

Tahun 1999

Jumlah tenaga kerja yang ada = 30 orang x Rp. 3.000.000,00 = Rp. 90.000.000,00

Jumlah tenaga kerja lembur = 6 orang x Rp. 832.000,00 = Rp. 4.992.000,00

Total biaya = Rp. 94.992.000,00

